

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan prediksi metode *Discounted Cash Flow* (DCF), Sharpe dan Treynor terhadap penilaian harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013, dengan menggunakan 152 perusahaan sebagai sampel dalam 5 tahun.

Berdasarkan dari hasil pengujian dalam analisis data yang telah dilakukan, maka hal ini dapat di simpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *discounted cash flow* dapat memprediksi secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan LQ-45 berupa arus kas memiliki peran yang dominan dalam pengambilan keputusan untuk melihat dan membeli saham oleh investor. Arus kas yang tinggi akan memberikan sebuah pemikiran positif bahwa perusahaan tersebut memiliki kekayaan rill yang besar. Bagi investor, perusahaan yang memiliki tingkat kekayaan yang besar akan memberikan tingkat keamanan yang tinggi.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *sharpe* dapat memprediksi secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena hasil dari sharpe yang didapatkan dari hasil perhitungan return yang diinginkan dapat

membantu perusahaan untuk memprediksi kewajaran harga saham yang akan ditawarkan terhadap investor, agar sahamnya dapat dibeli oleh investor serta mempertahankan keadaan yang overvalue. Tingkat kewajaran harga saham tinggi dengan memiliki tingkat return yang tinggi juga akan memberikan dampak positif bahwa para investor akan berinvestasi atau menanamkan sahamnya pada perusahaannya.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *treynor* dapat memprediksi secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena informasi laporan statistik LQ-45 berupa nilai indeks LQ-45 setiap bulan dan harga saham untuk mengetahui tingkat return yang diinginkan memiliki peran yang dominan dalam pengambilan keputusan untuk melihat dan membeli saham oleh investor. Pada periode pengamatan hasil *treynor* menunjukkan angka negatif yang mana prediksi harga saham dengan menggunakan *treynor* tidak dapat optimal. Perubahan *treynor* dari waktu ke waktu dapat disebabkan karena besarnya tingkat *return* dan beta saham yang tidak sama setiap waktu.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis moderating 1 yaitu interaksi antara metode *discounted cash flow* dengan *size* dapat memprediksi secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan LQ-45 berupa arus kas memiliki peran yang dominan dalam pengambilan keputusan apakah perusahaan tersebut berskala besar atau tidak serta untuk pengambilan keputusan apakah akan membeli saham pada perusahaan tersebut atau tidak.

Total aset yang dimiliki perusahaan pada periode pengamatan dimungkinkan berasal dari kas (kekayaan rill) sehingga investor memiliki keyakinan tinggi akan tingkat kemanan dananya.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis moderating 2 yaitu interaksi antara *sharpe* dengan *size* tidak dapat memprediksi secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena hasil return yang diinginkan tidak dapat diukur menggunakan skala perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar belum tentu akan memberikan tingkat pengembalian yang sesuai dengan keinginan para investor sehingga para investor pada periode pengamatan tidak memandang apakah perusahaan yang akan ditanami dana berukuran besar atau kecil.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis moderating 3 yaitu interaksi antara *treynor* dengan *size* tidak dapat memprediksi secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena hasil return yang diinginkan belum memandang seberapa besar ukuran perusahaan yang akan memberikan *return* kepada investor. Para investor juga tidak beranggapan bahwa perusahaan yang berskala besar akan memberikan tingkat risiko yang rendah dengan tingkat kemanan dananya yang tinggi. Respon pasar akan harga saham yang ditawarkan perusahaan pada periode pengamatan juga kurang, sehingga hasil beta belum memberikan hasil yang optimal juga.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya berfokus pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen metode *Discounted Cash Flow* (DCF), *Sharpe*, dan *Treynor*, dan variabel dependen penilaian harga saham serta menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode selama 5 tahun saja yaitu pada tahun 2009 sampai dengan 2013.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut adalah :

1. Bagi Investor

Bagi calon investor hendaknya dalam pemilihan saham memiliki rencana jangka panjang untuk berinvestasi serta dapat memanfaatkan segala informasi yang diberikan perusahaan sebagai bahan pertimbangan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus berhati-hati dan mempertimbangkan dengan matang untuk memprediksi harga saham di masa mendatang sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan sahamnya.

3. Peneliti Lebih Lanjut

Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan yaitu dari segi sampel, rentang waktu dan jumlah variabel yang digunakan. Untuk itu peneliti menyarankan pada penelitian yang akan datang dapat menambahkan jumlah

sampel seperti saham IHSG, dll. memperpanjang waktu penelitian minimal 5 tahun. Dapat menambahkan jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan, misalnya: Jensen, *Deviden Cash Flow*, CAPM, *Free Cash Flow* dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Adhy Listya Paramitha, dkk. 2014. The Valuation Of Initial Share Price Using The Free Cash Flow To Firm Method And The Real Option Method In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.16, No. 1, Hal. 9-16.
- Ahmad Rosyid. 2011. Penggunaan Metode Discounted Cash Flow Dan Ukuran Non Keuangan Dalam Penganggaran Modal: Pendekatan Kontijensi. *Jurnal Penelitian* , Volume 8 Nomer 2, Hal 325-354.
- Artie Arditha Rachman dan Igo Febrianto. 2012. Analisis Kinerja Portofolio Saham Subsektor Perkebunan Dengan Sharpe Measure, Treynor Measure, dan Jensen Measure. *Jurnal Ilmiah ESAI* , Volume 6, No.3.
- Bansal, Sandeep, D. G. 2012. Impact of Sharpe Ratio & Treynor,s Ratio on Selected Mutual Fund Schemes. *International Journal of Applied Engineering Research* , Vol.7 No.11.
- Citaryani Tuerah. 2013. Perbandingan Kinerja Saham LQ 45 Tahun 2012 Menggunakan Metode Jensen, Sharpe Dan Treynor. *Jurnal EMBA* , Vol.1 No.4, Hal. 1444-1457.
- Cut Dian, M. A. 2014. Optimalisasi Pembentukan Portofolio Saham-Saham Indeks LQ-45: Perbandingan Model Exponentially Weighted Moving Average (EWMA) Dan Model Generalised Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (GARCH). *Jurnal Akuntansi* , Volume 3, No. 1, hal. 83-92.
- Eduardus Tandelilin, M. C. 2010. *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Edy Arisontha. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Portofolio Saham dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen (Studi Kasus Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 1, No. 4, Hal. 262-272.
- Fornell, Claes, S. M. 2006. Customer Satisfaction and Stock Prices: High Returns, Low Risk. *Journal of Marketing* , Vol. 70, No. 1, pp. 3-14 .
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Made Bagus Stiawan. 2013. Penilaian Perusahaan XL. Axiata dengan Metode Discounted Cash Flow. *Tesis Megister Ekonomi Manajemen*, Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Gadjaja Madya.
- Muhammad Samsul. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ni Putu Nova Eka Yanti dan I Ketut Suryanawa. 2013. Pengaruh Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Devidend Per Share Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi* , Vol. 3, No. 2, Hal. 212-228.
- Noor El Hasani. 2014. Estimasi Nilai Pasar Wajar Saham MNC Land PT (PERSERO) dalam Rangka Right Issue Tahun 2014. *Tesis Megister Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Gadjaja Madya.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2001. *Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPF, Edisi Keempat.
- Siti Aisyah dan Rohmawati Kusumaningtias. 2012. Pengaruh Level of Disclosure terhadap Cost of Equity Capital dengan Variabel Kontrol Debt to Equity Ratio, Size, Beta dan Market to Book Value Pada Index Kompas 100. *Jurnal Akuntansi Aktual* , Vol. 1 No. 3, Hal 163-175.
- Tito Albi Utama dan Abdul Rohman. 2013. Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Saham. *Journal of Accounting*, Volume 2, Nomor 2, page 1-9.
- Ulfa Yulfita. 2013. Penilaian Harga Saham Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009-2011). *Jurnal EMBA* , Volume 1, page 1089-1099.
- Umanto Eko. 2008. Analisis dan Penilaian Kinerja Portofolio Optimal Saham-Saham LQ-45. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi* , Vol. 15, No. 3, Hal.178-187.